

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal penting, karena dampak kecelakaan kerja tidak hanya merugikan karyawan tetapi juga bagi perusahaan dengan adanya resiko yang besar maka diadakan penelitian tentang K3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem manajemen K3 serta penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja di PT X. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, kuesioner, studi dokumentasi dan observasi lapangan secara langsung. Responden berjumlah tiga puluh orang yaitu pelaksana K3 serta staff/karyawan yang bekerja diproyek PLTU Batang dan responden triangulasi atau pembanding berjumlah tiga orang yang terdiri dari *project manager*, *construction manager* dan *HSE* koordinator. Observasi lapangan dilakukan dengan cara pengecekan lapangan secara langsung tentang pelaksanaan K3 di proyek. Dari hasil pengolahan data yang didapat pelaksanaan sistem manajemen K3 yang dilakukan oleh PT.X di proyek PLTU Batang sudah dilaksanakan, mulai dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controllingnya*, walaupun sistem manajemen K3 sudah dilaksanakan masih saja terjadi kecelakaan kerja ringan (terjatuh atau terpelesetnya tenaga kerja pada lantai kerja yang licin serta adanya tenaga kerja yang mengalami luka gores pada tangan akibat dari tidak disiplinnya penggunaan sarung tangan) sehingga didapatkan faktor penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja adalah faktor lingkungan yaitu lantai kerja yang licin dengan persentase 41,24%, manusia 27,58% dan alat 21,04%.

Kata Kunci : Manajemen, K3, Kecelakaan, Kerja, dan Konstruksi.

ABSTRACT

Occupational safety and health (K3) is important, because the impact of workplace accidents is not only detrimental to employees but also to the company with the existence of a large risk of research conducted on K3. This study aims to determine the implementation of the OSH management system and the main causes of workplace accidents at PT X. The research was conducted by interview, questionnaire, documentation study and direct field observation. The respondents were thirty people, namely executor K3 and staff / employees who worked on the PLTU Batang project and three triangulation or comparison respondents consisting of project managers, construction managers and HSE coordinators. Field observations were carried out by directly checking the field about the implementation of K3 on the project. From the results of data processing obtained by the implementation of the K3 management system carried out by PT. X in the PLTU Batang project, starting from planning, organizing, actuating and controlling, even though the K3 management system has been carried out there are still minor work accidents (power drops or slips) work on slippery work floors and the presence of laborers who experience hand scratches due to the lack of discipline in the use of gloves) so that the main factors causing work accidents are environmental factors which are slippery work floors with a percentage of 41.24%, humans 27, 58% and tools 21.04%.



Keywords: Management, OHS, Accidents, Work and Construction.